

**ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (*Oryza sativa* L) PADA SISTEM TANAM JAJAR
LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA DIDESA
DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN
POHUWATO**

OLEH

**NURNANITA NAWAI
P2216079**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA DIDESA DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

OLEH :

NURNANITA NAWAI

P2216079

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing pada Tanggal
27 Juni 2020


Gorontalo, 20 Juni 2020

PEMBIMBING I



IRWAN NOOYO, SP., M.Si
NIDN : 0905058706

PEMBIMBING II



MUHAMMADNASRUL, SP., M.Si
NIDN : 0917119202

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI (*Oryza sativa* L) PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA DI DESA DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Oleh
NURNANITA NAWAI
P2216079

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. IRWAN NOOYO, SP., M.Si (.....)
2. MUHAMMAD NASRUL, SP., M.Si (.....)
3. YULAN ISMAIL, SP., M.Si (.....)
4. HARISA HAMZAH P., S.Pi., M.Si (.....)
5. FATMAWATI, SP., M.Si (.....)

Mengetahui :


Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Dr. ZAINAL ABIDIN, SP., M.Si
NIDN : 0919116403


Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian

DARMAWATI DAHAR, SP., M.Si
NIDN : 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli atau belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

5, Juni 2020
mbuat pernyataan

NURNANITA NAWAI
P22 16 079

ABSTRAK

NURNANITA NAWAI (P2216079). “Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa L*) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”. Di bawah bimbingan Irwan Nooyo dan Muhammad Nasrul.

Sistem tanam padi yang biasa diterapkan petani adalah sistem tanam tradisional dengan jarak 20 X 20 cm atau lebih rapat lagi. Namun, saat ini telah dikembangkan sistem penanaman yang baru yaitu sistem jajar legowo. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui nilai pendapatan usahatani dengan menggunakan sistem tanam biasa dan jajar legowodi Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato; dan 2) Untuk mengetahui komparasi pendapatan usahatani padi sawah tanam biasa dan jajar legowodi Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Sampel yang diambil dari penelitian ini yaitu 22 petani responden yang menggunakan sistem tanam biasa dan 22 petani responden yang menggunakan sistem tanam jajar legowo. Analisis data menggunakan analisis pendapatan dan analisis komparasi. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Pendapatan rata-rata dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo Rp20.841.024,92 sedangkan pendapatan dengan sistem tanam biasa adalah Rp15.939.433. 2) Dari hasil uji beda rata-rata terlihat bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,817 < 1,721$) yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian pada $\alpha = 0,05$ pendapatan pada sistem tanam biasa lebih kecil dibandingkan dengan sistem tanam jajar legowo. .

Kata kunci: Komparasi, Pendapatan, Tanam Biasa, Tanam Jajar Legowo.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus di kerjakan, ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak .

Sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas kesehatan dan kekuatan untukku dalam menuntut ilmu sampai saat ini sehingga menjadikanku pribadi yang sabar, berilmu dan beriman. Semoga keberhasilan ini menjadikan suatu langkah awal, untuk mencapai kesuksesan dalam meraih cita-citaku. Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda tercinta Djoni Nawai dan ibunda tercinta Isna Lukum, atas limpahan doa dan nasehat kalian selama ini.
2. Kepada saudara-saudariku tercinta terima kasih atas motivasinya selama saya menempuh pendidikan.
3. Kepada keluargaku tercinta atas nasehat dan semangat kalian selama saya menembuh masa studi.
4. Kepada bapak ibu dosen Fakultas Pertanian yang selalu membimbing, memberikan motivasi serta dorongan terutama bapak pembimbing Irwan Nooyo, S.P.,M.Si dan Muhammad Nasrul, S.P.,M.Si.
5. Kepada teman-teman seangkatan Tahun 2016 serta sahabat-sahabatku yang tetap bersama-sama berjuang sampai di tahap ini.
6. Almamaterku tercinta yang selalu aku banggakan tempat aku menimba ilmu dan pengetahuan Universitas Ichsan Gorontalo

KATA PENGANTAR

Puji sukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa L.*) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo dan Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”. Dapat diselesaikan, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian Di Fakultas pertanian Universitas Ichsan Gorontalo, tak lupa salawat dan taslim kepada nabi Muhammad SAW, semoga syafaat beliau dapat tercurah kepada kita semua, amin.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak permasalahan dan kendala yang dihadapi, namun berkat dan bantuan berbagai pihak, maka proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo Muhammad Ichsan Gaffar, SE.M.Ak.
2. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Darmiati Dahar, SP.,M.Si Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

5. Irwan Nooyo, SP.,M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Nasrul S.P.,M. Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo Yang Telah Membimbing Dan Mendidik Penulis Selama Satu Studi Di Kampus ini.
8. Kepada ayahanda dan ibunda terima kasih banyak telah memberikan nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.
9. Teman-teman program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo Yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna untuk perbaikan agar lebih baik.

Gorontalo, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Padi	6
2.2 Jajar Legowo	7
2.3 Sistem Tradisional.....	8
2.4 Biaya Usaha Tani	8
2.5 Pendapatan	9
2.6 Keuntungan	10
2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.8 Kerangka Pikir	11
2.9 Hipotesis.....	13

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	14
3.2 Jenis Dan Sumber Data	14
1. Data Primer	14
2. Data Sekunder	14
3.3 Populasi Dan Sampel	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	16
3.5 Analisi Data.....	16
3.6 Definisi Operasional.....	18

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
4.2 Keadaan Penduduk.....	19
4.3 Hasil Penelitian	20

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	35
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Luas panen, produksi, dan produktivitas Padi di Kabupaten Pohuwato Tahun 2014-2018	3
2.	Tingkat pendidikan penduduk Desa Duhiadaa, 2020	20
3.	Identitas Petani Berdasarkan Umur Petani Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	21
4.	Identitas petani berdasarkan Umur Petani Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	21
5.	Tingkat Pendidikan Petani Responden Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	22
6.	Tingkat Pendidikan Petani Responden Sistem Tanam Jajar Legowodi Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	23
7.	Tanggungjawab Keluarga Petani Responden Sistem Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	24
8.	Tanggungjawab Keluarga Petani Responden Tanam Jajar Legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	24
9.	Luas Lahan Petani Responden Sistem Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Patilangio Kabupaten Pohuwato, 2020	25
10.	Luas Lahan Petani Responden Tanam Jajar Legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020	25
11.	Lama Berusahatani Responden Sistem Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020	26
12.	Lama Berusahatani Responden Sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.....	26
13.	Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa	28
14.	Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Biasa Dan Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa.....	29
15.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa	30

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	13
2.	Dokumentasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	35
2.	Identitas responden sistem tanam jajar legowo	39
3.	Biaya benih dan pupuk sistem tanam jajar legowo	40
4.	Biaya pestisida sistem tanam jajar legowo	42
5.	Biaya tenaga kerja sistem tanam jajar legowo	44
6.	NPA sistem tanam jajar legowo	46
7.	Pendapatan petani jajar legowo	48
8.	Identitas responden sistem tanam biasa.....	49
9.	Biaya benih dan pupuk sistem tanam biasa.....	50
10.	Biaya pestisida sistem tanam biasa	52
11.	Biaya tenaga kerja sistem tanam biasa	54
12.	NPA sistem tanam jajar legowo	55
13.	Pendapatan petani jajar legowo	57
14.	Surat rekomendasi bebas plagiasi.....	58
15.	Surat izin penelitian dari lemlit	59
16.	Surat izin telah melakukan penelitian dari desa	60
17.	Dokumentasi penelitian	61
18.	Riwayat hidup.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang sedang melakukan pembangunan di segala bidang. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang di andalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian Nasional. Sektor pertanian juga memiliki peranan penting menuntaskan kemiskinan, pembangunan pertanian juga berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya di daerah pedesaan. (BPT Pertanian, 2009).

Padi sawah (*Oryza Sativa L*) merupakan tanaman semusim yang dikenal oleh banyak masyarakat sebagai komoditas ekspor non migas yang memiliki prospek yang cerah selain cengkeh. Komoditas padi sawah disamping dibutuhkan sebagai bahan baku industri makanan, juga dibutuhkan untuk industri lain. Sehingga tidaklah mengherankan bila para petani padi berusaha memaksimalkan produksi dengan memelihara tanamannya sebaik-baiknya (Saheda, 2008).

Menurut Pahrudin (2004), sistem tanam tradisional adalah sistem tanam padi yang biasa diterapkan dimasyarakat saat ini, dengan jarak 20x20 CM atau biasanya lebih rapat lagi. Namun, saat ini telah dikembangkan sistem penanaman yang baru yaitu sistem jajar legowo. Jajar legowo merupakan perubahan teknologi jarak tanam padi yang dikembangkan dari sistem tanam tradisional yang telah berkembang dimasyarakat, prinsip dari sistem tanam jajar legowo adalah

pemberian kondisi pada setiap barisan tanam padi untuk mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir. Secara umum, tanaman pinggir menunjukkan hasil lebih tinggi dari pada tanaman yang ada dibagian dalam barisan. Tanaman pinggir juga menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik karena persaingan tanaman antar barisan dapat dikurangi, penerapan cara tanam sistem legowo memiliki beberapa kelebihan yaitu, sinar matahari dapat dimanfaatkan lebih banyak untuk proses fotosintesis, pemupukan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman menjadi lebih mudah dilakukan didalam lorong-lorong selain itu, cara tanam padi sistem legowo juga meningkatkan populasi tanaman.

Diperkirakan dengan adanya sistem tanam jajar legowo, produktifitas padi dapat meningkat dengan cara meningkatkan jumlah populasi tanaman dengan pengaturan jarak tanam. selain itu sistem tanam jajar legowo mengatur tanaman dengan menempatkan semua baris tanaman berada di pinggir barisan, sehingga tanaman memperoleh cahaya matahari dan sirkulasi udara lebih baik. Dengan demikian, maka jumlah anakan akan lebih banyak, malah lebih bagus dan bulir padi lebih banyak sehingga produktifitas meningkat (Pahrudin, 2004).

Kabupaten Pohuwato adalah wilayah yang berada di Kabupaten Gorontalo yang memiliki potensi untuk tanaman padi sawah. Dengan Luas wilayah panen sebesar 10.040 Ha. Kabupaten Pohuwato saat ini tengah meningkatkan areal sawah dengan tujuan menambah luas tanam agar produksi meningkat (BPS Gorontalo, 2018).

Berikut perkembangan luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas padi Tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas di Kabupaten pohuwato Tahun 2014- 2018.

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2014	7.085	40.059	5,65
2015	7.215	41.852,85	5,80
2016	7.416,45	46.093,00	6,21
2017	10.041	47.483,04	4,72
2018	10.040,		

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik 2019).

Tabel 1, menunjukkan produktivitas pada tahun 2014 sebesar 5,65 Ton/Ha, meningkat sebesar 5,80 Ton/Hapada tahun 2015, dan di tahun 2016 produktivitas meningkat menjadi 6,21 Ton/Ha. Namun pada tahun 2017 produktivitas turun menjadi 4,72 Ton/Ha.

Desa Duhiadaa merupakan salah satu daerah dengan lahan yang subur , dan ditanami dengan berbagai macam tanaman. Salah satu contoh tanaman yang paling banyak di budidayakan Di Desa Duhiadaa yaitu tanaman padi. Di Desa Duhiadaa para petani membudidayakan padi sawah dengan sistem tanam biasa dan jajar legowo. Melihat hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang **“Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi sawah Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dan Sistem Tanam Biasa Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam biasa dan jajar legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana komparasi pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam biasa dan jajar legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam biasa dan jajar legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui komparasi pendapatan usahatani padi sawah yang menggunakan sistem tanam biasa dan jajar legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi dan data mengenai komparasi pendapatan padi sistem tanam biasa dan jajar legowo.
2. Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan bagi pemerintah dan penyuluh untuk mengarahkan petani memperoleh produksi yang besar.

1.5. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

a. RuangLingkup

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato, di Desa Duhiadaa sebagai sentra produksi padi lahan sawah. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai pendapatan padi di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato ruang lingkup penelitian ini mengkaji tentang pendapatan, penerimaan, biaya produksi dan komparasi usaha tani padi sawah dengan sistem jajar legowo dengan sistem tanam biasa.

b. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini fokus pada uji komparasi dengan membandingkan pendapatan petani padi sawah yang menggunakan sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam biasa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Padi

Salah satu tanaman pangan yang dihasilkan terbanyak di Dunia dan sebagian besar tersebar di daerah tropika yaitu padi (*Oryza Sativa L*). Padi sawah merupakan salah satu komoditas utama yang dibutuhkan rakyat Indonesia dan ketersediaannya mempengaruhi ketahanan pangan bangsa (Sumiati, 2003).

Tanaman Padi adalah tanaman rumput tahunan yang termasuk dalam suku padi-padian atau (*Poaceae*), berakar serabut, batang sangat pendek, struktur serupa batang terbentuk dari rangkaian pelepah daun yang saling menopang, daun sempurna dengan pelepah tegak, daun berbentuk lanset, warna hijau muda hingga hijau tua, berurat, daun sejajar tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang, bunga tersusun majemuk, tipe malai bercabang, satuan bunga disebut floret, yang terletak pada satu spikelet yang duduk pada panikula; buah tipe bulir atau kariopsis yang tidak dapat dibedakan mana buah dan bijinya, bentuk hampir bulat hingga lonjong, ukuran 3 mm hingga 15 mm, tertutup oleh *palea* dan *lemma* yang dalam bahasa sehari-hari disebut sekam, struktur dominan adalah endospermium yang dimakan orang (Herawati, 2012).

Menurut Wahyudi, T, dkk (2008), Dari budidaya tanaman padi akan dihasilkan produk utama beras dan produk sampingan bekatul, sekam padi, jerami dan kawul, semua produk sampingan apabila diproses lanjut masih mempunyai kegunaan dan nilai ekonomis yang layak kelola. Padi adalah salah satu tanaman yang penting di indonesia, hasil dari olahan padi berbentuk beras lalu kemudian

nasi sudah menjadi makanan pokok dan sumber utama penghasil energi dalam kehidupan sehari-hari.

Klasifikasi botani tanaman padi adalah sebagai berikut :

Divisi : Spermatophyta

Sub Divisi : Angiospermae

Kelas : Monocotyledonae

Keluarga : Graminales

Genus : *Oryza* Linn

Spesies : *Oryza sativa* L.

2.2. Jajar Legowo

Legowo merupakan salah satu sistem tanam padi sawah yang dilakukan dengan cara mengatur jarak antara benih pada saat penanaman. Beberapa barisan tanaman diselingi oleh satu baris kosong dimana dimana jarak tanam pada barisan pinggir $\frac{1}{2}$ kali jarak tanaman pada baris tengah. Salah satu tipe terbaik untuk mendapatkan produksi gabah tertinggi dicapai oleh legowo 4:1 dan untuk mendapatkan bulir gabah berkualitas benih dicapai oleh 2:1 (BPTP Jambi, 2011).

Menurut Ikhwan et al (2013), sistem tanam jajar legowo dapat meningkatkan populasi dengan cara mengatur jarak tanam yaitu memanipulasi tata letak tanaman, agar gulma pada tanaman padi sawah menjadi tanaman pinggir. Tanaman padi yang berada dipinggir akan mendapatkan sinar matahari yang lebih banyak, sehingga menghasilkan produksi gabah tinggi dengan kualitas yang lebih baik pada cara tanam legowo 4:1, setiap empat barisan tanaman diselingi satu

barisan kosong dengan lebar dua kali jarak barisan, namun jarak tanam dalam barisan dipersempit menjadi setengah jarak tanam dalam barisan aslinya.

2.3. Sistem Tradisional (Tanam Biasa)

Mujisihono (2001), sistem tanam padi biasa adalah sistem tanam yang diterapkan oleh para petani dengan mengatur sama jarak antar baris tanaman sehingga tanaman terlihat berbaris rapi dan lahan berisi penuh. Pada sistem tanam ini sudah lama diterapkan oleh kebanyakan petani tanpa menggunakan pola seperti sistem penanaman padi yang telah berkembang saat ini, yaitu tanam jarak legowo. Pada proses penanaman bibit padi dilakukan dengan cara mundur menggunakan alat bambu atau kayu yang sudah ditentukan jarak antar baris tanaman agar tanaman berbaris dengan teratur dan rapi. Prinsip dari sistem tanam padi tradisional yaitu mengoptimalkan luas lahan yang ditanami padi dengan mengatur jarak tanam tergantung varietasnya padi yang digunakan. Jarak antar tanaman dapat di variasi menurut tingkat kesuburan tanah dan jenis benih padi yang digunakan yaitu 20 x 20 cm, 22,5 x 22,5 cm dan 25 x 25 cm.

2.4. Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2002), Biaya usaha tani di klarifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Biaya tetap pada umumnya didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Seperti : nilai penyusutan alat, sewa lahan dan pajak lahan.

2. Biaya tidak tetap yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi jumlah produksi. Total biaya tetap ditambah dengan total biaya variabel dinamakan dengan jumlah total biaya. Seperti : Benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

Menurut Soekartawi (2006), biaya usaha tani digolongkan menjadi biaya tunai dan biaya tidak tunai. Jumlah uang yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa bagi usahatani disebut biaya tunai. Biaya tunai usahatani tidak mencakup bunga pinjaman dan jumlah pinjaman pokok. Sedangkan, nilai barang dan jasa untuk keperluan usahatani yang dibayar dengan benda atau berdasarkan kredit yang dimasukkan kedalam pengeluaran disebut biaya tidak tunai. Apabila didalam usaha tani itu digunakan mesin-mesin pertanian maka harus dihitung penyusutannya dan dianggap biaya tidak tunai, biaya total usahatani adalah jumlah dari biaya tunai dengan biaya tidak tunai usahatani.

2.5. Pendapatan

Pendapatan dalam pengertian ilmu ekonomi adalah hasil berupa uang atau material lainnya, yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Pendapatan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dan jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu jumlah uang yang diterima oleh masyarakat rumah tangga yang boleh dibelanjakan oleh penerima untuk barang dan jasa sesuai dengan keinginannya (Shinta, 2005).

“Pendapatan dan biaya usahatani dipengaruhi oleh dua faktor yaitu; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan

modal. Sedangkan, faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi (Suratiah, 2006).”

2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Ayudia, Melasari (2011) dengan judul analisis komparasi usaha tani padi sawah melalui sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam non jajar legowo studi kasus: Desa Sukamandi Hilir, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, dengan menggunakan metode perhitungan pendapatan dan menggunakan metode *indefendent sample t/test*. Dengan menghasilkan sistem tanam jajar legowo dapat meningkatkan produktivitas sebesar 6.485,17 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp.11.627.931,11 sedangkan dengan menggunakan sistem tanam non jajar legowo menghasilkan produktifitas sebesar 5.573,11 kg/ha dengan pendapatan sebesar Rp.9.839.868,83. Hasil analisis produktivitas yang menggunakan sistem tanam jajar legowo (6.485,13 kg/ha) lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas pada sistem tanam non jajar legowo (5.573,13 kg/ha) lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan pada sistem tanam non jajar legowo (rp.9.839.869).

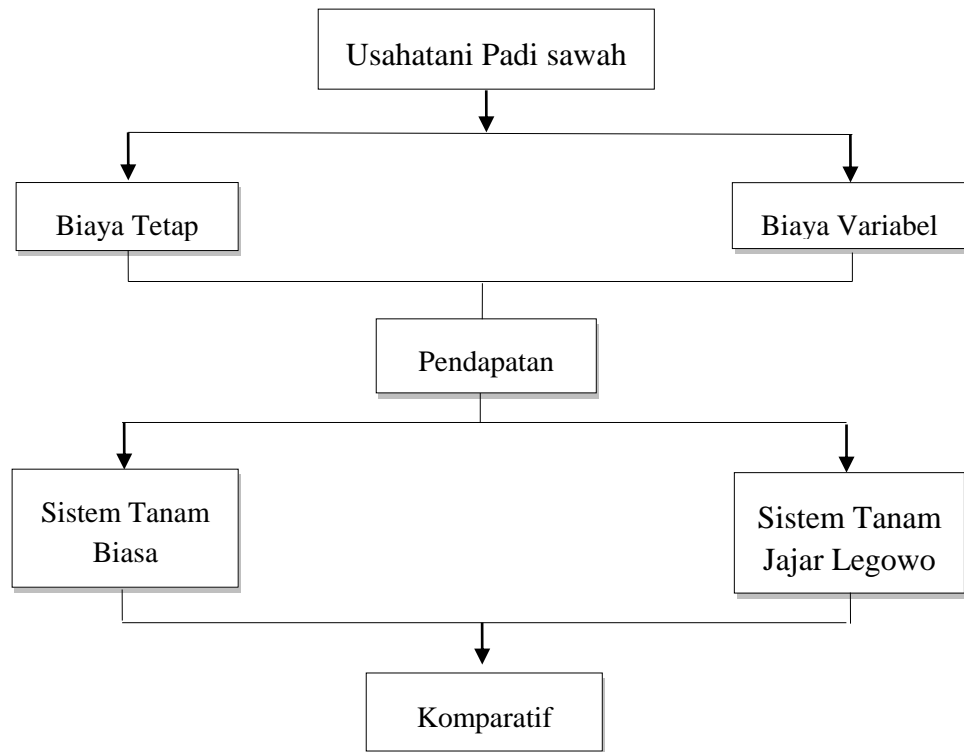
Fatima (2016) dengan judul perbandingan pendapatan sistem tanam pada sawah dengan sistem tanam dilahan kering (studi kasus Kecamatan Kuala, kabupaten Naganraya), dengan analisis regresi linear berganda, dengan hasil jumlah produksi pada sawah yang diperoleh petani dan sawah rata sebesar Rp 10.433.294 permusim tanam. Pendapatan yang diperoleh petani lahan kering rata-rata sebesar Rp.10.470.930 permusim tanam.

Dewi Puspita Hasanah (2014) dengan judul analisis perbandingan pendapatan usahatani padi sistem tanam jajar legowo dengan sistem tegel (studi kasus kelurahan kelurahan situmekar, sukabumi). Dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Diperoleh hasil total biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani padi sistem tanam jajar legowo dan sistem tanam tegel pada musim 1 memiliki perbedaan sebesar 2,56 % dan pada musim kedua sebesar 0,70%. Produksi yang dihasilkan pada usaha tani padi sistem tanam jajar lebih besar dari produksi yang dihasilkan pada sistem tanam tegel, selain itu produktivitas usaha tani padi sistem tanam jajar legowo lebih besar 14,06% dibandingkan dengan produktivitas usaha tani padi sistem tanam jajar legowo.

2.7. Kerangka Pikir

Petani padi sawah merupakan salah satu mata pencaharian pokok masyarakat di Desa Duhiadaa. Pada usahatani padi, petani menerapkan dua sistem tanaman yaitu sistem tanam biasa dan jajar legowo.

Setelah dilakukan identifikasi terhadap penerimaan dan biaya yang meliputi beberapa variabel yaitu, luas lahan, bibit, pupuk, obat dan alat. Kemudian dilakukan analisis pendapatan berdasarkan informasi mengenai penerimaan tunai dan tidak tunai yang dikeluarkan oleh petani, analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam menjalankan usahatani tersebut. Setelah diketahui analisis pendapatan, maka dilakukan komparasi pendapatan antara petani padi dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam biasa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada kerangka pikir pada Gambar 1.



Gambar 1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

2.8. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari skripsi ini yaitu :

1. Sistem tanam biasa menguntungkan bagi petani padi yang berada di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Sistem tanam jajar legowo menguntungkan bagi petani sawah di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. Pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan yakni bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Ada 2 (dua) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama, dengan melakukan wawancara kepada responden yaitu petani padi menggunakan kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk tabel maupun diagram. Data sekunder diperoleh dari data yang dikumpulkan dan instansi pemerintah, Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato, Kantor Desa Duhiadaa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, jurnal, buku serta penelitian yang terkait.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh data dalam ruangan lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data jika setiap manusia yang memberikan suatu data maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono, 2004).

Populasi petani padi di Desa Duhiadaa, Kecamatan Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato, terdapat 44 petani. Petani jajar legowo berjumlah 22 orang dan petani tanam biasa berjumlah 22 orang.

Pengertian sampel yaitu bagian karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi (Sugiyono, 2012).

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

1. Observasi, dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lokasi penelitian yang akan diamati.
2. Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu dari berbagai intansi yang ada hubunganya dengan judul penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan referensi penelitian.
3. Wawancara, pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab dengan menggunakan kuisisioner.
4. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Penerimaan

$$TR = P \cdot Y$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

P = Harga (*Price*) (Rp)

Y = Produksi (kg)

3.5.2. Total biaya

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

3.5.3. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I : *income* (pendapatan bersih usahatani)

TR : *Total Revenue* (penerimaan usahatani)

TC : *Total cost* (total biaya)

3.5.4. Analisis Komparasi

$$t_h = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{S_{\bar{x} - \bar{x}}}$$

Dimana:

Th = nilai hitung

$\overline{X1}$ = rata – rata kelompok 1

$\overline{X2}$ =rata – rata kelompok 2

$S_{\bar{x} - \bar{x}}$ = standar error kedua kelompok

3.6. Definisi Operasional

1. Petani padi sawah adalah semua petani yang berusahatani padi sawah di Desa Duhiadaa.
2. Sistem Tanam Jajar legowo adalah salah satu sistem penanaman padi yang pada intinya dilakukan dengan cara mengatur jarak antara benih pada saat penanaman.
3. Sistem Tanam Biasa merupakan sistem tradisional yang sampai sekarang masih banyak digunakan oleh para petani padi sawah.
4. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri.
5. Komparasi artinya membandingkan seberapa besar tingkat perbedaan antara satu hal dengan hal lainnya.

6. Biaya total adalah seluruh biaya yg di keluarkan karena terpakainya faktor-faktor produksi dalam proses produksi yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
7. Biaya produksi adalah biaya yang di keluarkan untuk kegiatan usaha tani pad dalam satu periode produksi.
8. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tida tergantung pada volume produksi. petani harus membayar berapapun jumlah poduksi yang di haslkan, meliputi penyusutan alat, nilai sewa lahan, dan pajak lahan usaha.
9. Biaya variabel adalah biaya yang berhubungan langsung dengan jumlah produksi, merupakan biaya yang di pergunakan untuk membeli faktor produksi berupa benih, pupuk, dan tenaga kerja.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Desa Duhiadaa adalah desa yang berada di Kecamatan Duhiadaa dengan luas wilayah adalah 7,3 Km² dengan ketinggian lahan 14 M. Batas-batas wilayah Desa duhiadaa dengan desa lainnya yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Buntulia Barat
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sipatana
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Buntulia
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Padengo

4.2 Keadaan Penduduk di Desa Duhiadaa

Penduduk di Desa Duhiadaa berjumlah 1.457 Jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 734 jiwa dan perempuan 723 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 101 KK

a) Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan modal utama bagi seseorang dalam meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pola pikir juga akan berubah kearah yang lebih baik. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Duhiadaa, Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
1	SD	355	45
2	SMP	143	18
3	SMA	215	27
4	PT	74	9
Jumlah		787	100

Sumber: Kantor Desa Duhiadaa, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Duhiadaa di dominasikan oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 355 (45%), penduduk dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 143 (18%), penduduk dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 215 (27%) dan penduduk dengan tingkat pendidikan PT sebanyak 74 (9%).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Identitas Responden

Identitas responden pada penelitian meliputi umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan dan lama berusaha. Untuk lebih jelasnya uraian identitas responden adalah sebagai berikut.

a. Umur Responden

Umur responden akan menunjukkan kemampuan fisik dan kesehatan mental untuk melakukan suatu kegiatan produksi. Apabila umur petani responden lebih produktif maka akan lebih efektif dalam beraktivitas dibandingkan dengan yang

belum atau tidak produktif. Adapun jumlah petani responden Sistem Tanam biasa dan sistem tanam jajar legowo berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Identitas Petani Berdasarkan Umur Petani Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa, 2020..

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	26-35	4	18
2	36-45	5	23
3	46-55	13	59
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Pada Tabel 3, terlihat bahwa umur responden sistem tanam Biasa di Desa Duhiadaa didominasi oleh kelompok umur antara 26-35 tahun sebanyak 4 responden (18%), kelompok umur 36-45 tahun sebanyak 5 responden (23%) dan kelompok umur tertinggi responden 46-55 tahun sebanyak 13 responden (59%) dari total responden.

Tabel 4. Identitas Petani berdasarkan Umur Petani Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	29-35	3	14
2	36-45	4	18
3	46-55	12	54
4	>56	3	14
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 4 menunjukkan bahwa umur petani responden tanam jajar legowo di Desa Duhiadaa didominasi oleh kelompok umur petani 29-35 tahun sebanyak 3 responden (14%), kelompok umur petani 36-45 tahun sebanyak 4 responden (18%), kelompok umur petani tahun sebanyak 46-55 responden (54%) dan kelompok umur di atas 56 tahun sebanyak 3 responden (14%) dari total responden.

a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang dilalui seseorang dalam rangka meningkatkan pengetahuan. Pendidikan akan membentuk wawasan seseorang dalam berpikir dan bertindak, sehingga pandangan seseorang terhadap suatu obyek yang akhirnya akan mengarah pada pengambilan suatu keputusan. Tingkat pendidikan petani responden sistem tanam biasa dan tanam jajar legowo disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Tingkat pendidikan responden Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	15	68
2	SMP	2	9
3	SMA	5	23
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Pada Tabel 5, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani Sistem Tanam biasa di Desa Duhiadaa sebagian besar memiliki pendidikan Sekolah Dasar

sebanyak 15 responden (68%), SMP sebanyak 2 responden (9%) dan SMA sebanyak 5 responden (23%) dari total jumlah.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Responden Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa, 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	12	54
2	SMP	6	27
3	SMA	3	14
4	PT	1	5
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Pada Tabel 6, menunjukkan tingkat pendidikan petani tanam jajar legowo di Desa Duhiadaa sebagian besar memiliki pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 12 responden (54%), SMP sebanyak 6 responden (27%), SMA sebanyak 3 responden (14%) dan tingkat pendidikan yang terendah yaitu sebanyak 1 responden (5%) dari jumlah responden.

b) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga akan berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga atau tingkat konsumsi rumah tangga. Selain itu bisa mengurangi biaya tenaga kerja keluarga. Semakin banyak anggota keluarga maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi sehingga produktivitas akan lebih tinggi. Tanggungan keluarga responden Sistem Tanam biasa dan Tanam jajar legowo disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7. Tanggungan Keluarga Petani Responden Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	JumlahTanggungan (Jiwa)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-1	10	45
2	2-3	11	50
3	>4	1	5
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 7 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga petani Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa didominasi oleh jumlah tanggungan keluarga 0-1 jiwa sebanyak 10 responden atau sebesar (45%), sebanyak 2-3 jiwa sebanyak 11 responden atau sebesar (50%) dan tanggungan keluarga >4 jiwa sebanyak 1 orang atau sebesar (5%).

Tabel 8. Tanggungan Keluarga Petani Responden Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-1	6	27
2	2-3	14	64
3	>4	2	9
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 8 menunjukkan jumlah tanggungan keluarga petani sistem tanam jajar legowo di Desa Duhiadaa didominasi oleh jumlah tanggungan keluarga 0-1 jiwa sebanyak 6 responden atau sebesar (27%), sebanyak 2-3 jiwa sebanyak 14 responden atau sebesar (64%) dan tanggungan keluarga >4 jiwa sebanyak 2 orang atau sebesar (9%) dari total responden.

c) Luas lahan

Luas lahan merupakan luas wilayah yang dimiliki atau digarap petani responden untuk budidaya tanaman padi. Luas lahan petani padi responden sistem tanam biasa dan jajar legowo disajikan pada Tabel 9 dan Tabel 10.

Tabel 9. Luas lahan Petani Responden Sistem Tanam Biasa di Desa duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	0,25-0,50	7	32
2	0,75-1	8	36
3	>1,50	7	32
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa luas lahan petani sistem tanam biasa dengan luas lahan 0,25-0,50 Ha sebanyak 7 responden (32%), luas lahan tertinggi dengan luas lahan 0,75-1 Ha sebanyak 8 responden (36%) dan luas lahan >1,50 sebanyak 7 responden (32%).

Tabel 10. Luas lahan Petani Responden Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah	Persentase (%)
1	0.25-0.50	11	50
2	0.75-1	8	36
3	>1.50	3	14
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa luas lahan petani sistem tanam jajar legowo dengan luas lahan 0,25-0,50 Ha sebanyak 11 responden (50%), luas lahan 0,75-1 Ha sebanyak 8 responden (36%) dan luas lahan >1,50 sebanyak 3 responden (14%).

d) Lama berusahatani

Lama berusahatani menunjukkan berapa lama seseorang telah melakukan usahatani. Pengalaman berusahatani juga dapat menunjukkan keterampilan petani dalam berusahatani. Semakin lama seseorang berusahatani maka akan semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Adapun pengalaman berusahatani sistem tanam biasa dan tanam jajar legowo responden dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12.

Tabel 11. Lama Berusahatani Petani Responden Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	5-15	9	41
2	16-25	7	32
3	26-35	5	23
4	>36	1	4
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 11 menunjukkan lama berusahatani petani sistem tanam biasa didominasi oleh petani yang berusahatani selama 5-15 tahun sebanyak 9 responden (41%), 16-25 tahun sebanyak 7 responden (32%), 26-35 tahun

sebanyak 5 responden (23%) dan lama berusahatani yang terendah yaitu selama >36 tahun sebanyak 1 responden (4%) dari total responden.

Tabel 12. Lama Berusahatani Petani Responden Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

No	Lama Berusahatani (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	6-13	6	27
2	14-22	9	41
3	>23	7	32
Jumlah		22	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 12 menunjukkan lama berusahatani petani sistem tanam jajar legowo di Desa Duhiadaa didominasi oleh petani yang berusahatani selama 6-13 tahun sebanyak 6 responden (27%), 14-22 tahun sebanyak 9 responden (41%) dan lama berusahatani yang lebih dari 23 tahun sebanyak 7 responden (32%) dari total responden.

e) Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam jajar legowo dan Tanam biasa

a. Penerimaan

Perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, total penerimaan dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir produksi. Penerimaan usahatani dapat pula diartikan sebagai keuntungan material yang diperoleh seorang petani disebut penerimaan.

Penerimaan usahatani padi sawah sistem biasa dan sistem tanam jajar legowo disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

Uraian	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Sistem Tanam Biasa	7.870,00	3.111	24.306.050,00
Sistem Tanam Jajar Legowo	8.172,91	3.111,36	25.182.163,64

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata produksi pada petani responden yang berusahatani sistem tanam biasa yaitu 7.870,00 kg dengan rata-rata harga jual yaitu Rp.3.111,36/kg dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.24.306.050,00. Sedangkan petani yang berusahatani Sistem Jajar Legowo memperoleh rata-rata produksi sebesar 8.172,91kg dengan rata-rata harga jual Rp.3.111,36/kg dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.25.182.16364. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penerimaan petani padi yang berusahatani sistem tanam biasa lebih kecil dari pada jumlah penerimaan petani padi yang berusahatani sistem tanam jajar legowo. Dengan selisih Rp.876.113,64.

b. Biaya Usahatani Padi

Biaya usahatani terdiri dari dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya usahatani yang jumlahnya tidak berubah dan terus dikeluarkan walaupun jumlah produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Contoh biaya tetap antara lain sewa lahan, nilai penyusutan alat dan pajak lahan. Contoh biaya variabel antara lain benih, pupuk, pestisida dan tenaga

kerja. Biaya usahatani padi sawah sistem tanam biasa dan tanam jajar legowo disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

Uraian	Biaya Tetap (Rp)		Biaya Variabel (Rp)		Total Biaya (Rp)
Sistem Tanam Biasa	NPA	130.728	Benih	1.31.818	8.366.617
	Pajak Lahan	31.364	Pupuk	2.328.864	
			Pestisida	522.253	
			Tenaga Kerja	4.221.591	
Sistem Tanam Jajar Legowo	NPA	137.224	Benih	927.273	4.341.139
	Pajak Lahan	25.909	Pupuk	537.273	
			Pestisida	685.661	
			Tenaga Kerja	2.252.273	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 14, menunjukkan bahwa biaya produksi sistem tanam biasa dan sistem tanam jajar legowo di Desa Duhiadaa yaitu : sistem tanam biasa rata-rata biaya tetap untuk nilai penyusutan alat (NPA) Rp.130.728 dan pajak lahan adalah Rp.31.364. Untuk biaya variabel benih Rp.1.31.818, pupuk berjumlah Rp.3.403.864, pestisida Rp.522.253 dan biaya tenaga kerja Rp.4.221.591, sehingga total biaya untuk sistem tanam biasa padi sawah adalah Rp. . 8.366.617.

Untuk sistem tanam jajar legowo biaya tetap terdiri dari nilai penyusutan alat Rp.137.224 dan pajak lahan Rp. 25.909. Untuk biaya variabel terdiri dari

benih Rp. 927.273, biaya pupuk Rp. 537.273, biaya pestisida Rp.685.661 dan biaya tenaga kerja Rp. 2.252.273 dengan total biaya produksi adalah Rp. 4.341.139.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil bersih dari usahatani padi baik sistem tanam biasa maupun sistem tanam jajar legowo. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan total biaya usahatani padi. Berikut ini Tabel 15 pendapatan usahatani sistem tanam biasa dan sistem tanam jajar legowo.

Tabel 15. Rata-rata Pendapatan Padi Sawah Usahatani Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

Uraian	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
SistemTanamBiasa	24.306.050	8.366.617	15.939.433
SistemTanamJajarLegowo	25.182.164	4.341.139	20.841.025

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 15, menunjukkan rata-rata penerimaan dari sistem tanam biasa adalah Rp.24.306.050, total biaya Rp.8.366.617 sehingga pendapatan bersih tanam biasa adalah Rp. 15.939.433. untuk sistem tanam jajar legowo rata-rata penerimaan Rp.25.182.164, total biaya Rp. 4.341.139 sehingga total pendapatan bersih sistem tanam jajar legowo adalah Rp.20.841.025.

d. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo

Perbedaan pendapatan petani yang menggunakan sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam biasa di Desa Duhiadaa dapat dilihat dari hasil uji beda rata-rata pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. AnalisisKomparasi Pendapatan Padi Sawah Sistem Tanam Biasa dan Tanam Jajar Legowo Di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, 2020.

Sistemtanambiasa	SistemTanamjajarlegowo	T-hitung	t-tabel	Kesimpulan
15.939.433	20.841.024,92	0,817	1,721	H0 ditolak, H1 diterima

Hipotesis

H0 = Tidak ada perbedaan pendapatan pada sistem tanam jajar legowo dan pada sistem tanam biasa

H1 = Ada perbedaan pendapatan pada sistem tanam jajar legowo dan pada sistem tanam biasa

Kriteria:

Thitung \leq T-tabel maka H0 diterima, H1 ditolak

Thitung \geq T-tabel maka H0 ditolak, H1diterima

Dari Tabel 16 dapat dilihat bahwa pendapatan rata-rata dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo Rp20.841.024,92 sedangkan pendapatan dengan system tanam biasa adalah Rp15.939.433. Dari hasil uji beda rata-rata diatas dapat terlihat bahwa t-hitung< t-tabel (0,817 < 1,721) yang berarti bahwa

H0 diterimadan H1 ditolak. Dengan demikian pada $\alpha = 0,05$ pendapatan pada sistem tanam biasa lebih kecil dibandingkan dengan sistem tanam jajar legowo.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan usahatani padi sawah untuk sistem tanam jajar legowo lebih besar dibandingkan pendapatan sistem tanam biasa dengan jumlah pendapatan sistem tanam jajar legowo Rp. 20.841.024,92 dan untuk sistem tanam biasa Rp15.939.433.
2. Pendapatan rata-rata dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo Rp20.841.024,92 sedangkan pendapatan dengan system tanam biasa adalah Rp15.939.433. Dari hasil uji beda rata-rata diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,817 < 1,721$) yang berarti bahwa H_0 diterimadan H_1 ditolak. Dengan demikian pada $\alpha = 0,05$ pendapatan pada sistem tanam biasa lebih kecil dibandingkan dengan sistem tanam jajar legowo.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Petani diharapkan agar menggunakan sistem tanam jajar legowo karena hasilnya lebih menguntungkan dibandingkan sistem tanam biasa.
2. Pemerintah diharapkan agar mempedulikan kebutuhan dan permasalahan pada petani sawah dengan cara lebih meningkatkan intensitas penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2012 prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta rineka cipta.
- Ayudya Melasari, dkk. 2013. Analisis komparasi usahatani padi sawah melalui sistem tanam jajarlegowo dengan sistem tanam non jajarlegowo di Kabupaten Deliserdang. Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian USU. Medan. *Jurnal Of Agriculture*.
- BPTP Jambi. 2011. *Jurnal*. Peningkatan produktivitas padi sawah melalui penerapan beberapa jarak tanam dan sistem tanam Vol.5 No.3 2017.
- Fahrudin. 2014. *Jurnal*, sistem tanam dan umur bibit pada tanaman sawah Vol.1 No. 2. 2013.
- Hasanah, dewi ,puspita sari. 2014. analisis perbandingan pendapatan usaha tani padi sistem tanam jajar legowo, dengan sistem tanam tegel skripsi fakultas ekonomi dan manajemen.
- Herawati, W. D. 2012.*BudidayaPadi*. Javalitera, Jakarta.
- Ikhwani et al. 2003. Peningkatan produktivitas padi melalui penerapan jarak tanam jajar legowo iptek tanam pangan.
- Margono. 2004.*metodologi penelitian pendidikan*. Rineka cipta jakarta.
- Melasari ayudia, Tavi, supriana, rahmanta ginting. 2011. Analisis komparasi usaha tani padi sawah melalui sistem tanam jajar legowo dengan sistem tanam non jajar legowo. *jurnal agribisnis fakultas pertanian, universitas sumatra utara*.
- Mujisihino, 2001. *Jurnal*. Analisis pendapatan petani padi pada sistem tanam jajar legowo dan sistem tanam biasa, vol. 2 No. 2 2018.

- Pahrudin, A, Maripul dan Rido, P. 2004. Cara Tanam Padi Sistem Legowo Mendukung Usaha Tani di Desa Bojong, Cikembar Sukabumi. Buletin Teknik Pertanian 9 (1).
- Saheda. 2008. *Agribisnis padi*. Fustaka Grafika. Bandung.
- Shinta. 2005. *Ilmu usahatani*. Jurusan sosial ekinomi pertanian fakultas universitas brawijaya, malang.
- Soekartiwi. 2006. *Analisis usaha tani*. Jakarta universitas indonesia.
- Sugiyono 2012 metode penelitian pendekatan kuantitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sumiati. 2003. Pengantar ekonomi pertanian. LP3ES Jakarta.
- Suratiah,K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyudi, T, TR. Panggabean. Dan pujiantoro 2008. *Panduan lengkap padi*. Panebar swadaya. Jakarta.

KUISIONER

ANALIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA DIDESA DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

A. Identitas Responden

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang

Lama Berusaha Padi Sawah : Tahun

Luas lahan yang diusahakan :

1. Berapa kali anda melakukan penanaman padi sawah dalam satu tahun ?

Jawab.....

2. Darimana anda memperoleh benih, pupuk, dan pestisida ?

Jawab.....

3. Sumber modal yang digunakan, apakah modal sendiri atau pinjaman, Jika modal yang anda gunakan, berasal dari pinjaman bagaimana system pengembalian, dan jangka waktu berapa lama ?

Jawab.....

.....

4. Apakah lahan yang anda garap saat ini lahan pribadi atau pinjman, jika pinjam/kontrak bagaimana sistem pembayarannya ?

Jawab.....

.....

5. Berapa biaya pajak lahan yang anda bayarkan setiap tahun ?

Jawab Rp.....

6. Berapa harga jual beras ?

Jawab

7. Siapa yang menentukan harga jual beras ?

Jawab.....

.....

B. Kegiatan Produksi

1. Waktu panen :

Jawab.....

2. Biaya Produksi

Uraian	Satuan Kg	Jumlah	Harga per Satuan	Nilai (Rp)
. Benih				
. Pupuk				
Pupuk kandang				
Pupuk Urea				
Pupuk NPK				

Lainnya.....				
Pestisida				
Jenis pestisida yang digunakan				
Lainnya.....				

3. Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Usahatani padi

No	Kegiatan	Waktu penyelesaian	TK	Dalam Keluarga (Org)	Luar Keluarga (Org)	Upah (Rp/HOK)	Nilai (Rp)
1	Persiapan lahan						
	Pengolahan tanah						
2	Penyemaian						
3	Penanaman						
4	Pemeliharaan						
5	Pemupukan						
6	Penyiangan gulma						
7	penyemprotan						

8	Panen						
	Produksi gabah	Kg.....					
	Produksi beras	Kg.....					
Total							

4. Penyusutan Peralatan Yang Digunakan

No	Alat	Jumlah	Waktu pembelian	Umur ekonomis	Nilai jual sekarang	Nilai beli sekarang	Biaya penyusutan
1							
2							
3							
4							
5							

Lampiran 4 Biaya Persewa Sistem Terasa Jujur Legowo

No Responden	Asipol (kg)	Harga satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Dough (g)	Harga satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Kawat (m)	Harga satuan (Rp/m)	Nilai (Rp)	Laser (100 m/basal)	Harga satuan (Rp/basal)	Nilai (Rp)	Tegus (200 m/basal)	Harga satuan (Rp/basal)	Nilai (Rp)	Kloroplek (500 m/basal)	Harga satuan (Rp/basal)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	3	45.000	135.000	186	220	40.920	120	475	57.000				2	85.000	170.000	-	-	-	402.920
2	4	45.000	180.000	250	220	35.000	160	475	76.000				3	85.000	255.000	-	-	-	506.000
3	2	45.000	90.000	124	220	27.280	80	475	38.000	1	95.000	190.000	-	-	-	-	-	-	345.280
4	3	45.000	135.000	186	220	40.920	120	475	57.000				2	85.000	170.000	-	-	-	402.920
5	4	45.000	180.000	250	220	35.000				4	95.000	380.000	-	-	-	-	-	-	615.000
6	2	45.000	90.000	124	220	27.280							2	85.000	170.000	2	85.000	170.000	457.280
7	2	45.000	90.000	124	220	27.280				2	95.000	190.000	-	-	-	2	85.000	170.000	477.280
8	8	45.000	360.000	500	220	110.000	320	475	152.000	8	95.000	760.000	-	-	-	-	-	-	1.382.000
9	4	45.000	180.000	250	220	35.000	160	475	76.000	4	95.000	380.000	-	-	-	-	-	-	691.000
10	2	45.000	90.000	124	220	27.280				1	95.000	190.000	3	85.000	255.000	-	-	-	552.280
11	4	45.000	180.000	250	220	35.000				4	95.000	380.000	-	-	-	2	85.000	170.000	785.000
12	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000				-	-	-	4	85.000	340.000	417.640
13	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000				1	85.000	85.000	-	-	-	102.640
14	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000				-	-	-	4	85.000	340.000	417.640
15	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000	1	95.000	95.000	-	-	-	-	-	-	172.640
16	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000	1	95.000	95.000	1	85.000	85.000	-	-	-	257.640
17	1	45.000	45.000	62	220	13.640	40	475	19.000				-	-	-	4	85.000	340.000	417.640
18	4	45.000	180.000	250	220	35.000	160	475	76.000				3	85.000	255.000	-	-	-	366.000
19	8	45.000	360.000	500	220	110.000	320	475	152.000				5	85.000	425.000	-	-	-	1.047.000
20	2	45.000	90.000	124	220	27.280				1	95.000	190.000	2	85.000	170.000	-	-	-	387.280
21	4	45.000	180.000	250	220	35.000				4	95.000	380.000	-	-	-	-	-	-	435.000
22	6	45.000	270.000	436	220	95.920	240	475	114.000				-	-	-	2	85.000	170.000	379.920
Jumlah	68 (0)	990.000 (0)	3.530.000 (0)	4.290 (0)	4.840 (0)	946.000 (0)	1.820 (0)	7.125 (0)	912.800 (0)	34 (0)	1.045.000 (0)	3.230.000 (0)	24 (0)	850.000 (0)	2.040.000 (0)	30 (0)	995.000 (0)	1.700.000 (0)	11.140.000
Rata-rata	3 (0)	45.000 (0)	114.545 (45)	195 (45)	220 (0)	43.000 (0)	128 (40)	475 (0)	60.800 (0)	1 (0)	95.000 (0)	293.636 (36)	1 (0)	38.636 (36)	92.727 (27)	0 (55)	28.333 (33)	80.952 (38)	685 (61)

Lampiran 3. Biaya Tenaga Kerja Jarak Lempeng

No	Pengolahan tanah				Pemasangan				Pematokan				Pencampuran				Parent				Total (Rp)
	HK	JO	Uyuh (Rp)	Nilai (Rp)	HK	JO	Uyuh (Rp)	Nilai (Rp)	HK	JO	Uyuh (Rp)	Nilai (Rp)	HK	JO	Uyuh (Rp)	Nilai (Rp)	HK	JO	Uyuh (Rp)	Nilai (Rp)	
1	5	1	100,000	500,000	1	6	100,000	600,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	6	100,000	600,000	2,000,000
2	7	1	100,000	700,000	1	10	100,000	1,000,000	1	4	50,000	200,000	1	2	75,000	150,000	1	9	100,000	900,000	2,900,000
3	4	1	100,000	400,000	1	5	100,000	500,000	1	2	50,000	100,000	1	2	75,000	75,000	1	6	100,000	600,000	1,675,000
4	5	1	100,000	500,000	1	6	100,000	600,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	6	100,000	600,000	2,000,000
5	7	1	100,000	700,000	1	11	100,000	1,100,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	10	100,000	1,000,000	3,100,000
6	4	1	100,000	400,000	1	4	100,000	400,000	1	2	50,000	100,000	1	2	75,000	75,000	1	6	100,000	600,000	1,575,000
7	4	1	100,000	400,000	1	6	100,000	600,000	1	2	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	6	100,000	600,000	1,775,000
8	8	1	100,000	800,000	1	15	100,000	1,500,000	1	5	50,000	250,000	1	2	75,000	150,000	1	12	100,000	1,200,000	3,900,000
9	7	1	100,000	700,000	1	10	100,000	1,000,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	9	100,000	900,000	2,900,000
10	4	1	100,000	400,000	1	4	100,000	400,000	1	2	50,000	100,000	1	2	75,000	75,000	1	7	100,000	700,000	1,675,000
11	7	1	100,000	700,000	1	12	100,000	1,200,000	1	4	50,000	200,000	1	2	75,000	150,000	1	8	100,000	800,000	3,050,000
12	3	1	100,000	300,000	1	4	100,000	400,000	2	1	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,375,000
13	3	1	100,000	300,000	1	6	100,000	600,000	2	1	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,375,000
14	3	1	100,000	300,000	1	5	100,000	500,000	1	2	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,475,000
15	3	1	100,000	300,000	1	4	100,000	400,000	1	2	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,375,000
16	3	1	100,000	300,000	1	6	100,000	600,000	1	2	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,375,000
17	3	1	100,000	300,000	1	5	100,000	500,000	2	1	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	5	100,000	500,000	1,475,000
18	7	1	100,000	700,000	1	9	100,000	900,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	9	100,000	900,000	2,800,000
19	9	1	100,000	900,000	1	16	100,000	1,600,000	1	4	50,000	200,000	1	3	75,000	225,000	1	12	100,000	1,200,000	4,125,000
20	4	1	100,000	400,000	1	7	100,000	700,000	2	1	50,000	100,000	1	1	75,000	75,000	1	6	100,000	600,000	1,875,000
21	7	1	100,000	700,000	1	10	100,000	1,000,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	7	100,000	700,000	2,200,000
22	8	1	100,000	800,000	1	6	100,000	600,000	1	3	50,000	150,000	1	2	75,000	150,000	1	9	100,000	900,000	2,600,000
Jumlah	115	22	2,200,000	11,500,000	22	167	2,200,000	16,700,000	26	56	1,100,000	3,600,000	22	34	1,650,000	3,550,000	22	158	2,200,000	15,800,000	40,550,000
Rata-rata	4.23	1.00	100,000.00	522,727.27	1.00	7.59	100,000.00	750,000.91	1.18	2.55	50,000.00	156,363.64	1.00	1.55	75,000.00	117,909.09	1.00	7.18	100,000.00	718,181.82	2,252,272.73

Lampiran 6. NPA's list known

No Responden	Ara			Sukoh			Cengkal			Sperer			Yung			Total (Rp)
	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	NPA (Rp)	
1	1	125,000	90,000	5	7,000	1	30,000	21,000	2	2,500	1	1,000,000	750,000	6	41,667	58,111.11
2	2	71,000	25,000	9	20,000	2	60,000	30,000	5	12,000	1	500,000		4	121,000	127,500.00
3	1	125,000	60,000	3	20,000	2	60,000	30,000	5	12,000	1	500,000		4	121,000	127,500.00
4	1	125,000	92,000	10	2,500	1	50,000	21,000	10	2,500	1	50,000	21,000	10	2,500	13,000.00
5	1	100,000	50,000	10	5,000	1	50,000	21,000	10	2,500	1	50,000	21,000	10	2,500	97,500.00
6	1	75,000	35,000	5	8,000	2	50,000	25,000	6	8,333	1	740,000	650,000	1	90,000	54,383.33
7	1	150,000	100,000	7	7,143	1	50,000	25,000	4	6,250	1	1,000,000	750,000	8	31,250	13,972.86
8	1	100,000	45,000	6	9,167	2	65,000	35,000	7	8,571	1	150,000	82,000	6	10,833	28,571.43
9	1	70,000	35,000	4	8,750	1	65,000	45,000	9	2,222	1	1,000,000	850,000	4	45,000	11,250.00
10	1	170,000	135,000	4	8,250	1	65,000	50,000	5	3,000	1	1,000,000	850,000	4	45,000	11,250.00
11	2	150,000	100,000	6	16,667	2	70,000	40,000	9	6,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
12	1	170,000	100,000	2	35,000	1	65,000	35,000	1	30,000	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
13	1	125,000	70,000	4	12,000	1	80,000	45,000	3	11,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
14	2	170,000	90,000	10	10,000	2	85,000	45,000	3	11,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
15	2	170,000	90,000	6	26,667	2	80,000	45,000	2	35,000	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
16	1	150,000	100,000	6	8,333	1	150,000	100,000	3	16,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
17	1	150,000	100,000	5	10,000	1	150,000	100,000	2	25,000	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
18	1	150,000	100,000	4	12,500	1	80,000	45,000	3	11,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
19	2	150,000	100,000	2	50,000	1	150,000	100,000	3	16,667	1	1,000,000	900,000	4	1,000	70,707.25
20	1	75,000	25,000	8	6,250	1	80,000	45,000	2	17,500	1	1,500,000	1,200,000	3	66,667	90,666.67
21	1	130,000	100,000	7	7,143	1	130,000	100,000	3	16,667	1	1,500,000	1,200,000	3	66,667	90,666.67
22	1	75,000	55,000	2	10,000	2	80,000	45,000	5	14,000	1	1,500,000	1,200,000	3	66,667	90,666.67
Jumlah	27.00	3,883,000.00	1,710,000.00	126.00	285,866.67	23.00	1,057,000.00	597,000.00	76.00	211,875.00	7.00	12,300,000.00	9,900,000.00	38.00	1,178,845.24	39,182.71
Rata-rata	1.22	127,960.00	77,222.22	5.73	13,512.57	1.44	45,957.36	25,956.52	4.73	13,242.31	1.00	1,500,000.00	1,200,000.00	3.75	90,325.56	4,897.84

Lampiran 7. Pendugaan Petani Jajar legowo

No. Responden	Produkasi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)			Biaya Tetap (Rp)		Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
				Bemih	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	NPA		
1	7.040	2.800	19.712.000	900.000	757.500	402.920	2.000.000	58.111	4.148.531	15.563.469
2	14.080	3.200	45.056.000	1.200.000	1.010.000	566.000	2.950.000	127.500	5.283.500	39.772.500
3	7.200	3.100	22.320.000	600.000	505.000	345.280	1.675.000	35.571	3.175.851	19.144.149
4	6.864	3.000	20.592.000	900.000	412.500	402.920	2.000.000	18.000	3.763.420	16.828.580
5	7.040	3.125	22.000.000	1.200.000	550.000	615.000	3.100.000	97.500	5.592.500	16.407.500
6	6.072	3.000	18.216.000	600.000	205.000	457.280	1.575.000	54.383	2.906.663	15.309.337
7	6.864	3.000	20.592.000	600.000	205.000	477.280	1.775.000	13.393	3.085.673	17.506.327
8	6.952	3.000	20.856.000	2.400.000	2.020.000	1.382.000	3.900.000	28.571	9.790.571	11.065.429
9	5.280	3.500	18.480.000	1.200.000	1.010.000	691.000	2.900.000	14.544	5.845.544	12.634.456
10	5.984	3.600	21.542.400	600.000	205.000	562.280	1.675.000	11.750	3.069.030	18.473.370
11	6.888	3.000	20.604.000	1.200.000	410.000	785.000	3.050.000	70.702	5.545.702	14.518.298
12	3.200	3.125	10.000.000	300.000	102.500	417.640	1.375.000	70.000	2.280.140	7.719.860
13	5.984	3.200	19.148.800	300.000	137.500	162.640	1.575.000	23.667	2.213.807	16.934.993
14	3.476	3.100	10.775.600	300.000	137.500	417.640	1.475.000	108.333	2.453.473	8.322.127
15	4.400	3.000	13.200.000	300.000	252.500	172.640	1.575.000	71.667	2.186.807	11.013.193
16	3.520	2.900	10.208.000	300.000	137.500	257.640	1.575.000	25.000	2.310.140	7.897.860
17	3.000	3.100	9.300.000	300.000	102.500	417.640	1.475.000	106.429	2.416.569	6.883.431
18	13.904	2.900	40.321.600	1.200.000	1.010.000	566.000	2.800.000	124.167	5.730.167	34.591.433
19	20.856	2.700	56.311.200	2.400.000	2.020.000	1.047.000	4.125.000	210.967	9.862.967	46.448.233
20	12.144	3.500	42.504.000	600.000	205.000	387.280	1.875.000	302.321	3.384.601	39.119.399
21	8.400	3.600	30.240.000	1.200.000	410.000	435.000	2.700.000	153.810	4.928.810	25.311.190
22	20.856	3.000	62.568.000	1.800.000	615.000	379.920	2.600.000	90.667	5.530.587	57.037.413
Jumlah	179.804.00	68.450.00	554.007.600.00	20.400.000.00	11.826.000.00	11.348.000.00	49.550.000.00	1.817.051.75	95.505.051.75	458.502.548.25
Rata-Rata	8.172.91	3.111.36	25.182.163.64	927.272.73	537.272.73	685.661.47	2.252.272.73	137.223.96	4.341.138.72	20.841.024.92

Lampiran 8. Identitas responden tanam biasa

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Tingkat Pendidikan	Jumlah tanggungan	Lama Berusahatani	Luas Lahan
					(Orang)	(Tahun)	(Ha)
1	mustafa yasin	52	L	sd	1	25	1
2	marwan faus	26	L	SMA	2	8	1.50
3	dansi halidu	47	L	SMA	2	12	0.75
4	djon buluati	55	L	sd	1	30	0.50
5	sunari arabaa	50	L	sd	1	25	1
6	muhamad pakaya	40	L	sd	1	37	2
7	iswan mohi	35	L	sd	3	15	0.50
8	ari bawu	29	L	SMA	2	5	0.75
9	arwan pakaya	40	L	sd	3	20	1
10	maimuna adam	45	P	sd	1	30	0.25
11	rahman inaku	32	L	SMP	1	9	2
12	djalaludin abdulah	51	L	sd	2	30	0.25
13	djoni nawai	52	L	sd	4	25	0.50
14	Sugito Nawai	48	L	sd	3	20	1
15	Amin Pakaya	51	L	sd	1	25	1
16	Rustam Kiu	29	L	SMA	2	4	1.50
17	Saiful Nawai	55	L	sd	1	22	1
18	Nurdin Mantahu	49	L	sd	2	18	1
19	Eman Goi	46	L	sd	3	10	2
20	Suleman Giasi	50	L	sd	2	29	0.50
21	Ramli Akili	37	L	SMP	1	11	0.25
22	Tue Banyo	48	L	sd	2	14	1.50

Lampiran 9 Biaya Benih dan pupuk Sistem Tanam Brasa

No Responden	Benih			Pupuk						
	Benih (kg)	Harga Satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Urea (Rp)	Harga Satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Phoska (kg)	Harga Satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Dil
1	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
2	30	20,000	600,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	6
3	45	20,000	900,000	75	1,800	135,000	75	25,000	1,875,000	4
4	30	20,000	600,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	
5	60	20,000	1,200,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	4
6	120	20,000	2,400,000	25	1,800	45,000	100	25,000	2,500,000	8
7	30	20,000	600,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	
8	45	20,000	900,000	75	1,800	135,000	75	25,000	1,875,000	
9	60	20,000	1,200,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	4
10	15	20,000	300,000	25	1,800	45,000	25	25,000	625,000	
11	120	20,000	2,400,000	25	1,800	45,000	25	25,000	625,000	8
12	15	20,000	300,000	25	1,800	45,000	25	25,000	625,000	
13	30	20,000	600,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	
14	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
15	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
16	90	20,000	1,800,000	150	1,800	270,000	150	25,000	3,750,000	6
17	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
18	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
19	120	20,000	2,400,000	200	1,800	360,000	200	25,000	5,000,000	8
20	30	20,000	600,000	50	1,800	90,000	50	25,000	1,250,000	
21	15	20,000	300,000	25	1,800	45,000	25	25,000	625,000	
22	90	20,000	1,800,000	150	1,800	270,000	150	25,000	3,750,000	6
23	60	20,000	1,200,000	100	1,800	180,000	100	25,000	2,500,000	4
24	45	20,000	900,000	75	1,800	135,000	75	25,000	1,875,000	4
Jumlah		480,000	27,000,000	1,800	43,200	3,240,000	1,875	600,000	46,875,000	82
Rata-Rata		20,000.00	1,125,000.00	75.00	1,800.00	135,000.00	78.13	25,000.00	1,953,125.00	5.13
									92,500.00	
									474,063	
									1,480,000	
									121,360,000	
									198,475,000	
									3,687,188	

Lampiran 10. Biaya Petrisda Sistem Tanam Blusa

No Responden	Asipod 160 (ml/botol)	Harga satuan (Rp/botol)	Nilai (Rp)	Dus/kg (g)	Harga satuan (Rp/kg)	Nilai (Rp)	Klorsept (ml/botol)	Harga satuan (Rp/ml)	Nilai (Rp)	Laser (300 ml/botol)	Harga satuan (Rp/botol)	Nilai (Rp)	Total (Rp)
1	4	45.000	180.000				4	95.000	380.000				560.000
2	5	45.000	225.000							5	85.000	425.000	650.000
3	3	45.000	135.000	186	220	40.920	3	95.000	285.000				460.920
4	2	45.000	90.000							2	85.000	170.000	260.000
5	4	45.000	180.000	250	220	55.000	4	95.000	380.000				615.000
6	6	45.000	270.000	500	220	110.000	6	95.000	570.000				940.000
7	2	45.000	90.000				2	95.000	190.000	2	85.000	170.000	450.000
8	3	45.000	135.000							3	85.000	255.000	390.000
9	4	45.000	180.000	250	220	55.000	4	95.000	380.000				615.000
10	1	45.000	45.000				1	95.000	95.000				140.000
11	6	45.000	270.000	500	220	110.000				6	85.000	510.000	890.000
12	1	45.000	45.000							1	85.000	85.000	130.000
13	2	45.000	90.000				2			2	85.000	170.000	260.000
14	4	45.000	180.000	250	220	55.000	4	95.000	380.000				615.000
15	4	45.000	180.000	250	220	55.000	4			4	85.000	340.000	575.000
16	5	45.000	225.000				5			5	85.000	425.000	650.000
17	4	45.000	180.000	250	220	55.000	4	95.000	380.000				615.000
18	4	45.000	180.000				4			4	85.000	340.000	525.000
19	6	45.000	270.000	500	220	110.000	6			6	85.000	510.000	890.000
20	2	45.000	90.000				2	95.000	190.000	2	85.000	170.000	450.000
21	1	45.000	45.000	62	220	13.640	1	95.000	95.000				153.640
22	5	45.000	225.000				5			5	85.000	425.000	650.000
23	4	45.000	180.000				4			4	85.000	340.000	520.000
24	3	45.000	135.000				3	95.000	285.000	3	85.000	255.000	675.000
Jumlah	85	1.080.000	3.825.000	2.998		659.560	68	1.140.000	3.610.000	54	1.275.000	4.590.000	12.684.560
Rata-Rata	3,54	45.000,00	159.375,00	299,80	220,00	65.956,00	3,58	95.000,00	300.833,33	3,60	85.000,00	306.000,00	528.523,33

Lampiran 11: biaya tenaga kerja satuan biaya

No.	Pengeluaran mahl				Pemasukan				Pengeluaran				Pemasukan				Pemasukan				Total
	HRK	JO	Ujrah (Rp)	Nilai (Rp)	HRK	JO	Ujrah (Rp)	Nilai (Rp)	HRK	JO	Ujrah (Rp)	Nilai (Rp)	HRK	JO	Ujrah (Rp)	Nilai (Rp)	HRK	JO	Ujrah (Rp)	Nilai (Rp)	
1	7	1	100.000	700.000	25	1	50.000	1.250.000	1	8	100.000	800.000	1	1	75.000	75.000	1	9	100.000	900.000	3.825.000
2	4	1	100.000	400.000	25	2	50.000	2.500.000	1	9	100.000	900.000	1	2	75.000	150.000	1	12	100.000	1.200.000	5.200.000
3	4	1	100.000	500.000	20	2	50.000	2.000.000	1	6	100.000	600.000	1	1	75.000	75.000	1	9	100.000	900.000	4.175.000
4	5	1	100.000	500.000	20	2	50.000	2.000.000	1	5	100.000	500.000	1	1	75.000	75.000	1	7	100.000	700.000	3.825.000
5	4	1	100.000	400.000	20	1	50.000	1.000.000	1	6	100.000	600.000	1	2	75.000	150.000	1	12	100.000	1.200.000	3.550.000
6	3	1	100.000	300.000	20	1	50.000	1.000.000	1	5	100.000	500.000	1	2	75.000	150.000	1	15	100.000	1.500.000	3.680.000
7	3	1	100.000	300.000	20	1	50.000	1.000.000	1	7	100.000	700.000	1	1	75.000	75.000	1	9	100.000	900.000	4.825.000
8	3	1	100.000	300.000	25	2	50.000	2.500.000	1	7	100.000	700.000	1	2	75.000	150.000	1	10	100.000	1.000.000	4.750.000
9	4	1	100.000	400.000	25	2	50.000	2.500.000	1	5	100.000	500.000	1	2	75.000	150.000	1	10	100.000	1.000.000	4.800.000
10	2	1	100.000	200.000	25	1	50.000	1.250.000	1	6	100.000	600.000	1	1	75.000	75.000	1	7	100.000	700.000	2.875.000
11	3	1	100.000	300.000	20	1	50.000	1.000.000	1	8	100.000	800.000	1	2	75.000	150.000	1	15	100.000	1.500.000	3.900.000
12	4	1	100.000	400.000	20	1	50.000	1.000.000	1	5	100.000	500.000	1	1	75.000	75.000	1	8	100.000	800.000	2.875.000
13	5	1	100.000	500.000	20	1	50.000	1.000.000	1	8	100.000	800.000	1	2	75.000	150.000	1	10	100.000	1.000.000	3.475.000
14	5	1	100.000	500.000	20	2	50.000	2.000.000	1	6	100.000	600.000	1	2	75.000	150.000	1	12	100.000	1.200.000	4.650.000
15	7	1	100.000	700.000	25	2	50.000	2.500.000	1	5	100.000	500.000	1	2	75.000	150.000	1	12	100.000	1.200.000	5.250.000
16	7	1	100.000	700.000	25	2	50.000	2.500.000	1	9	100.000	900.000	1	2	75.000	150.000	1	15	100.000	1.500.000	5.600.000
17	6	1	100.000	600.000	25	2	50.000	2.500.000	1	5	100.000	500.000	1	2	75.000	150.000	1	10	100.000	1.000.000	4.950.000
18	3	1	100.000	300.000	25	1	50.000	1.250.000	1	7	100.000	700.000	1	2	75.000	150.000	1	10	100.000	1.000.000	3.500.000
19	4	1	100.000	400.000	25	1	50.000	1.250.000	1	9	100.000	900.000	1	2	75.000	150.000	1	15	100.000	1.500.000	4.550.000
20	4	1	100.000	400.000	25	1	50.000	1.250.000	1	6	100.000	600.000	1	3	75.000	75.000	1	9	100.000	900.000	3.375.000
21	3	1	100.000	300.000	25	2	50.000	2.500.000	1	7	100.000	700.000	1	1	75.000	75.000	1	7	100.000	700.000	4.225.000
22	3	1	100.000	300.000	25	2	50.000	2.500.000	1	5	100.000	500.000	1	5	75.000	150.000	1	12	100.000	1.200.000	4.900.000

Lampiran 12. Nilai Perawatan Alat main basak

No. Responden	Paving				Sprayer				Cangkul				Sabot				Traktor				Jatet	Total (Rp)
	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Perawatan (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Perawatan (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Perawatan (Tahun)	NPA (Rp)	Jumlah	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Perawatan (Tahun)	NPA (Rp)		
1	1	50.000	20.000	3	10.000	1	1.000.000	500.000	4	125.000	1	80.000	25.000	4	13.750							148.750
2	2	150.000	30.000	3	80.000	1	950.000	350.000	4	15.000	2	100.000	20.000	5	32.000	2	10.000	32.000	5	37.200		200.000
3	1	90.000	45.000	5	9.000						1	150.000	30.000	10	12.000	2	20.000	100.000	3	33.333		100.333
4	1	90.000	45.000	3	15.000	1	1.000.000	750.000	5	50.000						2	2.000	50.000	29	17.241		502.207
5	1	110.000	80.000	20	1.500											2	3.966	20.000.000				
6	2	85.000	25.000	4	30.000													35.000	3	26.667		56.667
7	1	50.000	20.000	3	10.000	1	470.000	230.000	5	48.000								30.000	8	5.625		63.625
8	1	25.000	30.000	8	5.625	1	550.000	350.000	3	66.667								25.000	7	10.000		82.292
9	1	50.000	20.000	3	10.000													25.000	7	10.714		20.714
10	2	85.000	25.000	1	120.000	1	1.000.000	500.000	4	125.000	2	65.000	30.000	5	14.000			100.000	8	17.500		275.500
11	1	85.000	20.000	3	13.000	1	950.000	300.000	5	130.000								40.000	4	20.000		143.000
12	1	50.000	20.000	3	10.000	1	750.000	250.000	6	83.333	1	65.000	25.000	6	6.667			36.000	9	4.889		16.139
13	1	25.000	30.000	8	5.625	1	1.000.000	450.000	6	91.667	1	65.000	20.000	8	5.625							
14	1	90.000	45.000	2	22.500	1	1.000.000	450.000	6	91.667												
15	1	80.000	35.000	3	9.000	1	950.000	500.000	5	90.000												
16	2	90.000	40.000	6	16.667																	
17	1	85.000	45.000	4	10.000	1	1.000.000	600.000	5	80.000	2	85.000	35.000	9	11.111							
18	1	25.000	30.000	8	5.623	1	1.500.000	950.000	10	55.000	3	190.000	120.000	8	8.750			12.857				
19	1	25.000	30.000	8	5.623	1	1.000.000	340.000	3	220.000												
20	2	90.000	40.000	6	16.667	1	950.000	320.000	6	105.000	3	85.000	25.000	2	90.000							
21	1	75.000	30.000	8	5.623	1	750.000	450.000	5	60.000												
22	1	80.000	35.000	5	9.000																	
23	1	25.000	30.000	8	5.623	1	950.000	550.000	4	100.000												
24	1	25.000	30.000	8	5.623	1	750.000	340.000	3	136.667	4	65.000	20.000	5	16.000			30.000	3	10.687		
																2	80.000	25.000	5	27.000		

Lampiran 13. pendapatan sistem tanam biasa

No. Responde	Produksi (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)				Tenaga Kerja	Biaya Tetap (Rp)		Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
				Benih	Pupuk	Pestisida	NPA		Pajak Lahan			
1	7,040	2,800	19,712,000	1,200,000	3,280,000	560,000	3,825,000	148,750	30,000	9,043,750	10,668,250	
2	6,952	3,200	22,246,400	600,000	1,550,000	650,000	5,300,000	240,000	45,000	8,385,000	13,861,400	
3	13,904	3,100	43,102,400	900,000	2,610,000	460,920	4,175,000	90,200	30,000	8,266,120	34,836,280	
4	7,040	3,000	21,120,000	600,000	1,340,000	260,000	3,925,000	100,333	15,000	6,240,333	14,879,667	
5	5,500	3,125	17,187,500	1,200,000	1,940,000	615,000	3,550,000	502,707	30,000	7,837,707	9,349,793	
6	13,376	3,000	40,128,000	2,400,000	2,825,000	950,000	3,600,000	56,667	60,000	9,891,667	30,236,333	
7	6,600	3,000	19,800,000	600,000	1,340,000	450,000	4,825,000	63,625	15,000	7,293,625	12,506,375	
8	13,024	3,000	39,072,000	900,000	2,010,000	390,000	4,750,000	82,292	30,000	8,162,292	30,909,708	
9	6,952	3,500	24,332,000	1,200,000	1,940,000	615,000	4,800,000	20,714	30,000	8,605,714	15,726,286	
10	6,864	3,600	24,710,400	300,000	670,000	140,000	2,875,000	276,500	15,000	4,276,500	20,433,900	
11	6,512	3,000	19,536,000	2,400,000	950,000	890,000	3,900,000	143,000	60,000	8,343,000	11,193,000	
12	7,040	3,125	22,000,000	300,000	670,000	130,000	2,875,000	120,000	15,000	4,110,000	17,890,000	
13	6,864	3,200	21,964,800	600,000	1,340,000	260,000	3,475,000	16,139	15,000	5,706,139	16,258,661	
14	7,040	3,100	21,824,000	1,200,000	3,280,000	615,000	4,650,000	114,167	30,000	9,889,167	11,934,833	
15	3,520	3,000	10,560,000	1,200,000	2,820,000	575,000	5,250,000	99,000	30,000	9,974,000	586,000	
16	6,512	2,900	18,884,800	1,800,000	4,230,000	650,000	5,600,000	16,667	45,000	12,341,667	6,543,133	
17	6,600	3,100	20,460,000	1,200,000	3,280,000	615,000	4,950,000	104,444	30,000	10,179,444	10,280,556	
18	6,952	2,900	20,160,800	1,200,000	3,280,000	520,000	3,500,000	82,232	30,000	8,612,232	11,548,568	
19	14,080	2,700	38,016,000	2,400,000	5,640,000	890,000	4,550,000	225,625	60,000	13,765,625	24,250,375	
20	6,776	3,500	23,716,000	600,000	1,340,000	450,000	3,375,000	211,667	15,000	5,991,667	17,724,333	
21	7,040	3,600	25,344,000	300,000	670,000	153,640	4,225,000	85,625	15,000	5,449,265	19,894,735	
22	6,952	3,000	20,856,000	1,800,000	4,230,000	650,000	4,900,000	75,667	45,000	11,700,667	9,155,333	
Jumlah	173,140.00	68,450.00	534,733,100.00	24,900,000.00	51,235,000.00	11,489,560.00	92,875,000.00	2,876,019.99	690,000.00	184,065,579.99	350,667,520.01	
Rata-rata	7,870.00	3,111.36	24,306,050.00	1,131,818.18	2,328,863.64	522,252.73	4,221,590.91	130,728.18	31,363.64	8,366,617.27	15,939,432.73	



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2034/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

KEPALA DESA DUHIADAA

di,-

Kab. Pohuwato

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Nurnanita Nawai
NIM : P2216079
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KAB. POHUWATO
Judul Penelitian : ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI (ORIZA SATIVA L) PADA SISTEM YTANAM JAJAR LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA DI DESA DUHIADAA KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 11 Januari 2020

Ketua,

Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN DUHIADAA
DESA DUHIADAA**

Il. Sawah Besar Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato

SURAT KETERANGAN

Nomor : 471/SK/D-DHD/504/VI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASAN DUE
Jabatan : Kepala Desa Duhiadaa
Alamat : Desa Duhiadaa Kec. Duhiadaa Kab. Pohuwato

Dengan ini Menerangkan Kepada :

Nama : **NURNANITA NAWAI**
NIM : P2216079
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA DUHIADAA, KEC. DUHIADAA, KAB. POHUWATO
Judul Penelitian : ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI
(Oryza Sativa L) PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO
DENGAN SISTEM TANAM BIASA DIDESA DUHIADAA
KECAMATAN DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO.

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Desa ini dan mengambil data pada Petani Padi mulai dari Bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk di penggunaan seperlunya. Atas kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Duhiadaa, 26 Juni 2020
KEPALA DESA DUHIADAA


HASAN DUE



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0328/UNISAN-G/S-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : NURNANITA NAWAI
NIM : P2216079
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : ANALISIS KOMPARASI PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH (Oryza sativa L) PADA SISTEM TANAM
JAJAR LEGOWO DENGAN SISTEM TANAM BIASA
DI DESA DUHIADAA KEC. DUHIADAA KAB.

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 32%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juli 2020

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Dokumentasi Penelitian



Tanam Jajar Legowo



Tanam Biasa

RIWAYAT HIDUP



Nurnanita nawai, lahir di marisa, pada tanggal 26 FEBRUARI 1998, merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan bapak djoni nawai dan ibu isna lukum. Penulis kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Kini penulis beralamat di jalan sawah besar, desa buntulia barat kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato provinsi gorontalo. Riwayat pendidikan penulis, menyelesaikan pendidikan di SDN 05 Duhiadaa, lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ,SMP Negeri 1 Duhiadaa lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan ke SMK Negeri 1 Duhiadaa lulus pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Ichsan Gorontalo pada tahun 2016, Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul '' Analisis Komparasi Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L*) Pada Sistem Tanam Jajar Legowo Dengan Sistem Tanam Biasa di Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato''